

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam peran ibu dalam pembentukan karakter kristiani anak di jemaat Zaitun Dumoga masih kurang maksimal karena ibu yang masih kurang membimbing dan membentuk karakter kristiani anak.
2. Kendala dalam membentuk karakter kristiani anak terdapat dari dalam ibu sendiri yaitu kurang memiliki waktu dengan anak akibatnya anak kurang menghormati orang tua, terlebih lagi ibu sangat sibuk dengan pekerjaan dan kesibukannya sendiri. Dan dari luar anak sendiri yaitu sangat sulit diatur di mana tidak mau lagi sekolah, keras kepala atau tidak bisa ditegur maunya menang sendiri, sering berkelahi dengan saudaranya sendiri dan juga anak yang kurang nyaman bersama dengan ibunya sendiri.
3. Upaya yang dilakukan gereja yaitu memberikan pembinaan kepada mereka mengingatkan mereka untuk selalu beribadah, berdoa dan mendorong dalam melaksanakan tugasnya. Namun masih ada ibu yang tidak melaksanakan tugasnya sebagai orang tua.

Lewat kesaksian Alkitabiah perjajian lama dan perjanjian baru, maka dapat di katakan bahwa gereja dan orang tua adalah panutan, teladan, membimbing dan pendidik yang utama dalam kehidupan anak. Dalam keluarga Orang tualah yang sangat berperan penting terhadap kehidupan anak.

Untuk itu dalam membentuk generasi muda kearah yang baik, maka ibu seharusnya lebih mengutamakan perkembangan secara fisik serta kerohanian anak, di mana harus lebih ibu menunjukkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari mulai dari tutur kata, tingkah laku, mengajarkan mereka berdoa, menghargai sesamanya, supaya anak-anak dapat mencontohi apa yang baik dari orang tuanya.

SARAN

1. Gereja mengadakan Pembina Warga Gereja di jemaat Zaitun Dumoga dalam rangkah pertumbuhan dan perkembangan keluarga yang bahagia dan sejatera.
2. Mengadakan seminar tentang karakter kristiani anak.
3. Supaya masalah ini tidak berlarut-larut dalam kehidupan jemaat terlebih khusus kiranya Pendeta dan Majelis Jemaat dalam khotbah

minggu, atau ibadah persekutuan selalu meningkatkan tentang peran orang tua dalam memperhatikan anak-anak.

4. Pendidikan Agama Kristen dalam memberikan pemahaman dalam kehidupan keluarga terlebih khusus peran ibu dalam pembentukan karakter kristiani lebih ditingkatkan lagi, agar anak-anak dalam keluarga dapat berkembang dengan baik sesuai dengan iman Kristen. Sehingga keluarga-keluarga Kristen yang ada di jemaat Zaitun dumoga menjadi pola panutan dalam masyarakat.
5. Bagi orang tua terlebih khusus ibu perlu meningkatkan perhatian lebih dalam membimbing, mengawasi serta memberikan teladan yang baik kepada anak agar menjadi motivasi anak dalam bertumbuh Secara fisik dan rohaninya.
6. Bagi masyarakat perlu memberikan dorongan serta motivasi anak dalam berperilaku yang baik di masyarakat.

Dengan demikian, maka peran ibu dalam pembentukan karakter kristiani anak akan telaksana dengan baik dan pada gilirannya misi gereja dalam pembinaan warga gereja akan terwujud di jemaat Zaitun Dumoga.